

**RENCANA PROGRAM KERJA
JANGKA MENENGAH
TAHUN 2020-2024**



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

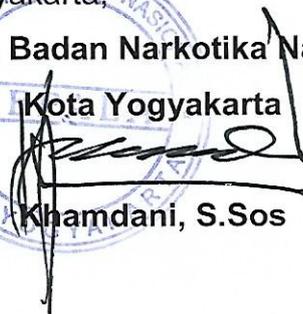
Puji dan syukur senantiasa kita limpahkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat-Nya kami dapat menyusun Rencana Program Kerja Jangka Menengah Tahun 2020-2024 Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional bahwa dalam mewujudkan akuntabilitas, transparansi dan produktivitas kinerja instansi pemerintah diharuskan menyampaikan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah yang dihasilkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta guna memenuhi kewajibannya menyusun Rencana Program Kerja Jangka Menengah Tahun 2020-2024.

Rencana Program ini kami susun semaksimal mungkin menyajikan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul di Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta Tahun 2020-2024.

Diharapkan Rencana Program ini dapat mewujudkan akuntabilitas, transparansi dan produktivitas kinerja instansi pemerintah khususnya di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta dalam melaksanakan kegiatan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Narkotika Nasional RI dan Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah membantu dan membimbing terselesaikannya Rencana Program Kerja Jangka Menengah Tahun 2020-2024, semoga Allah SWT selalu meberikan kekuatan dan perlindungan kepada kita dalam upaya menggerakkan masyarakat untuk berperan serta dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyelahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Yogyakarta,
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Yogyakarta

Khamdani, S.Sos

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Kota Yogyakarta merupakan kota tujuan para pencari ilmu dikarenakan Yogyakarta selain sebagai kota wisata dan budaya juga sebagai kota pendidikan. Banyaknya masyarakat yang ingin mencari ilmu di Yogyakarta menjadikan kota ini rawan terhadap peredaran narkoba. Kondisi tersebut tentu memerlukan upaya serius dan peran serta seluruh komponen masyarakat untuk pengintegrasian dengan antara lain membuat Perencanaan Program Kerja Jangka Menengah yang akurat dan akuntabel. Dalam pembuatan Rencana Program Kerja Jangka Menengah Tahun 2020-2024 di BNN Kota Yogyakarta akan kami sampaikan data-data berikut ini.

a. Kasus tindak pidana narkoba

Berdasarkan data yang diperoleh dari BNN Kota Yogyakarta dan Satres Narkoba Polresta Yogyakarta tentang Jumlah Tindak Pidana Narkotika, Berikut kami sajikan jumlah kasus dan tersangka tindak pidana narkotika di Kota Yogyakarta.

JUMLAH TINDAK PIDANA NARKOTIKA

NO	Tahun	Jumlah tindak pidana narkotika	
		Kasus	Tersangka
1	2019	38	43
2	2020	51	56

Sumber : Seksi Pemberantasan dan Satres Narkoba Polresta Yogyakarta, Tahun 2020

Sedangkan pengungkapan kasus tindak pidana narkotika yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta sebagai berikut.

JUMLAH BERKAS PERKARA YANG DITANGANI

NO	Tahun	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21
1	2019	1 Berkas perkara
2	2020	1 Berkas perkara

Sumber : LKj BNN Kota Yogyakarta Tahun 2019 dan Tahun 2020

b. Penyalah guna narkoba yang lapor diri atau voluntary.

Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta dalam rangka penanganan rehabilitasi salah satu upayanya adalah memberikan keleluasaan kepada penyalahguna narkoba dengan cara lapor diri atau voluntary.

JUMLAH VOLUNTARY DI BNN KOTA YOGYAKARTA

NO	Tahun	Jumlah
1	2019	107 orang
2	2020	38 orang

Sumber : Seksi Rehabilitasi BNN Kota Yogyakarta

c. Fasilitas layanan rehabilitasi

Tempat layanan rehabilitasi merupakan fasilitas yang penting dalam menunjang kegiatan penanganan Narkoba. Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta telah melakukan kerja sama dengan beberapa fasilitas sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

JUMLAH LAYANAN REHABILITASI

NO	Tahun	Jumlah Lembaga		KETERANGAN
		LRIP	LRKM	
1	2019	3	4	LRIP : 1. Puskesmas Tegalrejo 2. Puskesmas Gondomanan 3. Puskesmas Gondokusuman I LRKM : 1. RS Bethesda 2. RSK Puri Nirmala 3. RS PKU Muhammadiyah 4. Lembaga Rehabilitasi Victory Plus
2	2020	4	3	LRIP : 1. Puskesmas Tegalrejo 2. Puskesmas Gondomanan 3. Puskesmas Gondokusuman I 4. Puskesmas Mergangsan LRKM : 1. RS Bethesda 2. RSK Puri Nirmala 3. RS PKU Muhammadiyah

Sumber : Seksi Rehabilitasi BNN Kota Yogyakarta

d. Fasilitas IPWL (kategori aktif atau tidak).

Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) yang bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta yang katagorinya aktif adalah :

- RSUD Kota Yogyakarta merupakan Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) lingkup Kementerian Kesehatan yang dikelola oleh Pemerintah Kota Yogyakarta.
- Puskesmas Gedongtengen merupakan Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) lingkup Kementerian Kesehatan yang dikelola oleh Pemerintah Kota Yogyakarta.
- Puskesmas Umbulharjo I merupakan Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) lingkup Kementerian Kesehatan yang dikelola oleh Pemerintah Kota Yogyakarta.
- Klinik Biddokes Polda DIY.

e. Penyalah guna narkoba yang telah mendapat layanan rehabilitasi.

Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta melayani rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba berasal dari beberapa instansi dengan jumlah sebagaimana dalam tabel berikut ini.

JUMLAH PENYALAHGUNA YANG MENDAPAT LAYANAN REHABILITASI

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH	
		TH. 2019	TH. 2020
1	Puskesmas Tegalrejo	8 orang	2 orang
2	Puskesmas Gondomanan	2 orang	-
3	Puskesmas Gondokusuman I	-	-
4	Puskesmas Mergangsan	-	-
5	RS Bethesda	18 orang	-
6	RSK Puri Nirmala	2 orang	-
7	RS PKU Muhammadiyah	-	-
8	Lembaga Rehabilitasi Victory Plus	10 orang	-

Sumber : Data diolah dari Seksi Rehabilitasi BNN Kota Yogyakarta

f. Penghuni lapas kasus penyalahgunaan narkoba.

Penghuni LAPAS dan RUTAN yang merupakan warga binaan kasus narkoba tersebar di Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan di wilayah Kota Yogyakarta.

JUMLAH WARGA BINAAN KASUS NARKOBA

NO	LOKASI	JUMLAH WARGA BINAAN
1	LP Wirogunan Yogyakarta	-
2	Rutan Kelas II A Yogyakarta	129 orang

Sumber : Data diolah dan diperoleh dari LP Wirogunan Yogyakarta, dan Rutan Kelas II A Yogyakarta

g. Kondisi demografi kewilayahan, sekolah, perguruan tinggi, dan Hotel.

Secara geografis wilayah Kota Yogyakarta terletak diantara 110°24'19" BT - 110°28'53" BT dan diantara 7°15'24" LS - 7°49'26" LS. Secara administratif Kota Yogyakarta dibatasi oleh:

Sebelah Utara : Kabupaten Sleman

Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul

Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman

Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Sleman

Luas wilayah Kota Yogyakarta adalah 3.250 Ha. Secara administratif wilayah Kota Yogyakarta meliputi 14 Kecamatan dan 45 kelurahan.

Jumlah penduduk Kota Yogyakarta sebanyak 373.589 jiwa yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 182.019 jiwa dan perempuan 191.570 jiwa.

Adapun jumlah tempat pendidikan (sekolah dan perguruan tinggi) yang ada di Kota Yogyakarta tersaji dalam tabel di bawah ini.

JUMLAH SEKOLAH DAN PERGURUAN TINGGI

NO	SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI	JUMLAH	KETERANGAN
1	Sekolah Dasar	169	Negeri dan swasta
2	Sekolah Menengah Pertama	65	Negeri dan swasta
3	Sekolah Menengah Atas	47	Negeri dan swasta
4	Sekolah Menengah Kejuruan	30	Negeri dan swasta
5	Perguruan Tinggi	53	Negeri dan swasta

Sumber : Yogyakarta Dalam Angka oleh BPS Kota Yogyakarta

Jumlah hotel yang ada di Kota Yogyakarta tersaji dalam tabel di bawah ini.

JUMLAH HOTEL

NO	JENIS HOTEL	JUMLAH
1	Bintang	98
2	Non Bintang	475
	Jumlah	573

Sumber : Yogyakarta Dalam Angka oleh BPS Kota Yogyakarta

h. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai di Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta tergolong masih sedikit dan belum sesuai dengan daftar susunan pegawai dari Badan Narkotika Nasional. Namun dari jumlah tersebut masih bisa melaksanakan semua tugas dan pekerjaan yang diberikan kepada satker vertikal di Kabupaten/Kota.

JUMLAH PEGAWAI BNN KOTA YOGYAKARTA

NO	KATEGORI PEGAWAI	JUMLAH	KETERANGAN
1	Aparatur Sipil Negara dan Polri	22 orang	19 ASN, 3 Polri
2	Pegawai Non Pegawai Negeri	12 orang	Tenaga Kerja Kontrak
	Jumlah	34 orang	

Sumber : Data diolah dari Subbag Umum BNN Kota Yogyakarta

i. Sarana prasarana perkantoran.

Kantor Badan Narkotika Nasional berada di tengah pusat kota Yogyakarta di Jalan Ireda Keparakan Kidul Rt 49 Rw 11, Kel. Keparakan, Kec. Mergangsan, Yogyakarta. Kantor yang digunakan sebagai aktifitas bekerja merupakan gedung pinjam pakai dari Kementerian Keuangan. Dalam gedung perkantoran Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta, disamping terdapat ruang kerja dari mulai ruang kerja Kepala sampai dengan pelaksana juga terdapat :

1. Ruang rapat;
2. Ruang Serba Guna;
3. Lobby (tempat tunggu tamu);

j. Senjata api.

Senjata api yang dimiliki oleh Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta berasal dari Biro Umum BNN berupa 1 pucuk senjata laras panjang jenis shortgun, 1 pucuk pistol dan 6 buah rompi anti peluru serta 2 pucuk pistol pinjam pakai dari Bidang Pemberantasan BNN Provinsi DIY yang selalu dirawat dan disimpan pada brangkas khusus senjata agar terjamin keamanannya .

k. Kondisi capaian dan evaluasi kinerja periode sebelumnya.

Laporan Kinerja merupakan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan dan dapat dipergunakan sebagai bahan penilaian selanjutnya dalam melaksanakan program/kegiatan dengan menyajikan tingkat pencapaian sasaran strategis BNN yang tertuang dalam perjanjian kinerja BNN Kota Yogyakarta. Kami menyajikan ringkasan laporan kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta periode sebelumnya sebagaimana tabel dibawah ini.

- 1) Capaian melebihi target kinerja yang ditetapkan
a. Tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian
Meningkatnya penyebaran informasi P4GN	Presentase masyarakat yang terpapar informasi P4GN	384 %
Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi komponen masyarakat yang memadai	Jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional	166 %
Terselenggaranya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN	111 %

Sumber : LKj Tahun 2019 BNN Kota Yogyakarta

- b. Tahun 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian
Meningkatnya penyebaran informasi P4GN	Persentase masyarakat yang terpapar informasi P4GN	871 %
Terselenggaranya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN	104 %

Sumber : LKj Tahun 2020 BNN Kota Yogyakarta

2) Capaian sesuai target kinerja yang ditetapkan

a. Tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian
Meningkatnya kebijakan institusi/lembaga yang responsif dalam penanganan permasalahan narkoba	Jumlah institusi/lembaga yang responsif terhadap kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba	100 %
Terselenggaranya penguatan kapasitas pada instansi dan lingkungan masyarakat dalam upaya penanganan narkoba	Jumlah instansi/lingkungan masyarakat yang turut berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba	100 %
Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi instansi pemerintah yang memadai	Persentase penyerapan pembiayaan layanan rehabilitasi penyalahguna, korban penyalahgunaan, dan pecandu narkotika pada fasilitas rehabilitasi instansi pemerintah	100 %
Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi komponen masyarakat yang memadai	Persentase penyerapan pembiayaan layanan rehabilitasi penyalahguna, korban penyalahgunaan, dan pecandu narkotika pada fasilitas rehabilitasi komponen masyarakat	100 %

Sumber : LKj Tahun 2019 BNN Kota Yogyakarta

b. Tahun 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian
Terselenggaranya penguatan kapasitas pada instansi dan lingkungan masyarakat dalam upaya penanganan narkoba	Jumlah instansi/lingkungan yang turut berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba	100 %

Terselenggaranya pelayanan pasca rehabilitasi narkoba yang terintegrasi dan berkesinambungan	Jumlah penyalahguna, korban penyalahgunaan, dan pecandu narkotika yang menjalani layanan pascarehabilitasi	100 %
--	--	-------

Sumber : LKj Tahun 2020 BNN Kota Yogyakarta

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. Potensi

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah kabupaten/kota, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kota Yogyakarta yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

- a. Telah terbentuk regulasi berupa Peraturan Daerah Provinsi DIY, Peraturan Walikota Yogyakarta No.68 tahun 2018 tentang kesehatan jiwa yang di dalamnya ada komitmen bersama dalam penanganan P4GN di Kota Yogyakarta, Serta Surat Keputusan Walikota tentang penunjukan Kelurahan Bersinar
- b. Sinergitas yang baik dengan para pemangku kepentingan (Polresta, Kejaksaan Negeri, Rumah Tahanan, dan OPD terkait di Kota Yogyakarta) terkait P4GN
- c. Demografi Wilayah Yogyakarta yang terdiri dari masyarakat yang kompleks dan heterogen
- d. Pesatnya Fasilitas (Hotel, Sekolah dan Kampus) di Kota Yogyakarta

2. Permasalahan

Permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kota Yogyakarta, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kota Yogyakarta sebagai berikut :

- a. Terbatasnya anggaran yang diberikan oleh Satker pusat untuk membiayai kegiatan dan program di daerah.
- b. Belum memiliki gedung perkantoran sendiri (masih pinjam pakai kepada Kementerian Keuangan).
- c. Belum adanya Klinik di karenakan status Kantor yang masih statusnya pinjam pakai.
- d. Belum tersedianya ruang tahanan.
- e. Keterbatasan jumlah personil pada semua seksi teknis.

BAB II

KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

A. TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2020-2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Tujuan dan sasaran strategis tersebut dalam rangka mewujudkan masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Dalam hal ini, upaya penguatan ketahanan masyarakat harus terus ditingkatkan. Selain itu pengintegrasian upaya pencegahan dan pemberantasan sangat penting untuk terus ditingkatkan dalam rangka melemahkan pasar terutama dari sisi supply, melalui tindakan penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti beserta aset tersangka peredaran gelap narkoba.
2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi. Tujuan dan sasaran strategis ini merepresentasikan fokus kinerja kelembagaan BNN yang berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan wajah transformatif

kelembagaan yang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BNN.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan fokus yang harus dicapai BNN bersama seluruh perangkat organisasinya baik tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Dalam hal ini, BNN Kota Yogyakarta sebagai salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kota Yogyakarta merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Kebijakan dan strategi BNN tahun 2020-2024 adalah:

1. penguatan pengawasan jalur penyelundupan narkoba;
2. peningkatan kualitas penindakan kejahatan narkoba;
3. pembangunan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat;
4. peningkatan kapabilitas rehabilitasi;
5. penguatan sinergi dan kolaborasi stakeholder.

Kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut dispesifikasi dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah Kabupaten/Kota. Selain itu, dalam rumusan Kebijakan dan strategi BNN Kota Yogyakarta juga menyelaraskan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN.

Dalam hal ini, kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNN Kabupaten/Kota sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Kota Yogyakarta sebagai berikut:

1. Memperluas akses layanan publik dengan pemberian layanan P4GN di Aplikasi ELSi BNN Kota Yogyakarta.
2. Mengoptimalkan Pelaksanaan kegiatan P4GN yang melibatkan Relawan, Penggiat serta stakeholder yang terkait meski tidak ada penambahan anggaran.

3. Pelaksanaan koordinasi dengan para Kepala Desa di Wilayah Kota Yogyakarta dalam rangka program desa bersih narkoba dengan memanfaatkan sumber daya desa.

BAB III

RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN

A. RENCANA KINERJA

Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kota Yogyakarta menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten/Kota.

Terkait penetapan rencana target kinerja BNN Kabupaten/Kota sudah termasuk rencana target kinerja unit kerja BNN Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten/Kota merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten/Kota.

Adapun rencana target kinerja BNN Kota Yogyakarta Tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kinerja.

B. RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN

Rencana kebutuhan pendanaan pada satuan kerja BNN Kota Yogyakarta tahun 2020-2024 akan disebar ke Sub Bagian dan Sub Koordinator di lingkungan BNN Kota Yogyakarta. Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan dan rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran.

Adapun rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kota Yogyakarta tahun 2020-2024 secara detail disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kebutuhan pendanaan.

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Yogyakarta Tahun 2020-2024 merupakan dokumen penjabaran rencana strategis BNN 2020-2024 dan Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Yogyakarta Tahun 2020-2024 telah menggambarkan desain rencana program kerja dan struktur kinerja seluruh aparatur BNN Kota Yogyakarta secara hirarkis sesuai ruang lingkup tugas dan kewenangan.

Lampiran
Matrik Rencana Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		51	52	53	54
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		78,67	79	79,25	79,50
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi	3,40	3,43	3,44	3,50	3,55
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi		-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya kapasitas tenaga rehabilitasi	Jumlah petugas unit penyelenggara layanan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) yang terlatih	10 orang	5 orang	20 orang	25 orang	30 orang

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1	1	1	2	2
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	80	82	84	86	90
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK	90	94	95	96	97

Lampiran
Matrik Rencana Kebutuhan Pendanaan
Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		130.000.000	135.000.000	140.000.000	145.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		65.000.000	125.000.000	125.000.000	130.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi	177.880.000	223.601.000	192.150.000	200.000.000	200.000.000
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi		-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	720.000	10.571.000	10.550.000	20.000.000	25.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	37.275.000	36.035.000	97.690.000	120.000.000	135.000.000
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	60.000.000	60.000.000	50.000.000	150.000.000	150.000.000
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	10.450.000	5.150.000	9.425.000	35.000.000	40.000.000
9.	Pengembangan Organisasi, Tata Laksana dan sumber Daya Manusia	Terselenggaranya pengelolaan SDM dan Organisasi yang efektif	Persentase kelengkapan tata laksana organisasi dan pemenuhan data penilaian pelaksanaan reformasi birokrasi	15.930.000	12.549.000	19.750.000	30.000.000	40.000.000
10.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK	102.056.000	80.640.000	85.040.000	115.000.000	120.000.000
11.	Penyelenggaraan Ketatausahaan Rumah Tangga dan Pengelolaan saran Prasarana	Terselenggaranya fungsi pelayanan umum yang maksimal	Persentase kepatuhan penyampaian laporan BMN dan laporan barang persediaan, kemudahan penyelenggaraan ketatausahaan serta kepuasan layanan	844.660.000	842.442.000	1.045.273.000	1.100.000.000	1.150.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
			pengelolaan sarana dan prasarana perkantoran					
12.	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Terselenggaranya fungsi pelayanan umum yang maksimal	Persentase kepuasan layanan kehumasan	20.000.000	20.000.000	25.000.000	30.000.000	40.000.000

Lampiran
Matrik Output dan Rencana Komponen/Sub Komponen
Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	Informasi dan edukasi melalui talkshow atau tatap muka
				Informasi dan edukasi melalui kampanye atau pagelaran seni
				Informasi dan edukasi melalui pemanfaatan media luar ruang
				Informasi dan edukasi melalui placement Radio Lokal/daerah
				Informasi dan edukasi melalui media online
				Dialog interaktif remaja
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	Rapat koordinasi pelaksanaan program keluarga anti narkoba
				Koordinasi dalam rangka pengayaan referensi advokasi di BNNP
				Fasilitasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	Intervensi ketahanan keluarga berbasis sumber daya pembangunan desa
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	Pembinaan Teknis
				Pemetaan kelompok sasaran di instansi pemerintah
				Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat melalui kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di instansi pemerintah

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				<p>Monitoring dan evaluasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di instansi pemerintah</p> <p>Pemetaan kelompok sasaran di lingkungan swasta</p> <p>Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat melalui kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan swasta</p> <p>Monitoring dan evaluasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan swasta</p> <p>Pemetaan kelompok sasaran di lingkungan masyarakat</p> <p>Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat melalui kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan masyarakat</p> <p>Monitoring dan evaluasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan masyarakat</p> <p>Pemetaan kelompok sasaran di lingkungan pendidikan</p> <p>Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat melalui kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan pendidikan</p> <p>Monitoring dan evaluasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan pendidikan</p>
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
			Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	- - - - -
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Standarisasi profesi dan SDM	Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yang diberikan pelatihan	Pelatihan petugas rehabilitasi berbasis masyarakat Monitoring petugas rehabilitasi
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	Bimbingan Teknis fasilitasi rehabilitasi Pendampingan pemulihan Monitoring fasilitasi rehabilitasi Pemetaan dan koordinasi Pembentukan unit IBM Supervisi dan asistensi Operasional unit IBM
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	Penyelidikan kasus tindak pidana narkotika Penyidikan kasus tindak pidana narkotika
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja Koordinasi Penyusunan RKA Koordinasi Pemantauan dan Evaluasi Koordinasi Penyusunan Laporan
9.	Pembinaan Administrasi dan	Nilai IKPA BNNK	Layanan Manajemen Keuangan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
	Pengelolaan Keuangan		Layanan Perkantoran	Operasional Perkantoran
10.	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Persentase kepuasan layanan kehumasan	Layanan Kehumasan dan Protokoler	Hubungan Masyarakat Kampanye/edukasi publik
11.	Penyelenggaraan Ketatausahaan Rumah Tangga dan Pengelolaan sarana Prasarana	Persentase kepatuhan penyampaian laporan BMN dan laporan barang persediaan, kemudahan penyelenggaraan ketatausahaan serta kepuasan layanan pengelolaan sarana dan prasaran perkantoran	Layanan perkantoran	Operasional dan pemeliharaan kantor
			Layanan Umum	Layanan umum rumah tangga
			Layanan sarana internal	Pengadaan belanja modal
12.	Pengembangan Organisasi, Tata Laksana dan sumber Daya Manusia	Persentase kelengkapan tata laksana organisasi dan pemenuhan data penilaian pelaksanaan reformasi birokrasi	Layanan SDM	Pembinaan Kepegawaian
				Pelayanan Kesehatan pegawai